



Pemanfaatan Visual Storytelling Dalam Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini

Andaru Arimurti Kunta Wibisana¹, Alif Imtihan Khansa Mahdiyah²,
Muhammad Robby Hidayat³, Muhammad Fatkhur Rosyid⁴,
Rifqi Maulana Hanif⁵, Aulia Layinatul Umami⁶, Umar Abdul Aziz⁷

Universitas Muhammadiyah Surakarta ^{1,2,3,4,5,6,7}

e-mail: g100200042@student.ums.ac.id

Abstract

This study aims to examine the utilization of visual storytelling in Qur'anic interpretation (tafsir) learning with a focus on enhancing the learning interest of early childhood. Tafsir learning is often considered difficult and uninteresting for children, which can hinder their understanding of the messages of the Qur'an. Therefore, a more creative and enjoyable approach is needed to capture children's attention. One method that is considered effective is visual storytelling, a teaching method that combines narrative elements with visualization, aimed at simplifying comprehension and increasing children's engagement in the learning process. This research uses a qualitative approach with a case study design applied to early childhood students at a Quranic Education Center (Taman Pendidikan Al-Qur'an, TPA). The integration of visual storytelling in Qur'anic interpretation learning is expected to enrich the children's learning experience, make the tafsir material easier to understand, and encourage their interest and motivation in learning. The research results are expected to provide new insights into the application of visual techniques in religious education, particularly in introducing the interpretation of the Qur'an to children in an enjoyable and effective manner.

Keywords: Visual Storytelling, Qur'anic Interpretation Learning, Early Childhood.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan visual storytelling dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan fokus pada peningkatan minat belajar anak usia dini. Pembelajaran tafsir Al-Qur'an seringkali dianggap sulit dan kurang menarik bagi anak-anak, yang dapat menghambat pemahaman mereka terhadap pesan-pesan Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan menyenangkan untuk menarik perhatian anak-anak. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah visual storytelling, yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan unsur cerita dengan visualisasi, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman serta meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang diterapkan pada anak usia dini di sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Integrasi visual storytelling dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar anak, membuat materi tafsir lebih mudah dipahami, serta mendorong minat dan motivasi belajar mereka. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan baru tentang penerapan teknik visual dalam konteks pendidikan agama, khususnya dalam memperkenalkan tafsir Al-Qur'an kepada anak-anak secara menyenangkan dan efektif.

Kata Kunci: Visual Storytelling, Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini merupakan salah satu upaya strategis untuk menanamkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan anak. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, bukan hanya berisi bacaan tetapi juga panduan hidup yang mencakup berbagai aspek kehidupan (Hidayah, 2016). Namun, upaya untuk memperkenalkan tafsir Al-Qur'an kepada anak usia dini sering menghadapi tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pendekatan yang mampu menarik perhatian anak serta menyesuaikan dengan cara belajar mereka yang khas, yaitu melalui visualisasi, narasi, dan pengalaman konkret (Maskur, 2018).

Anak usia dini memiliki karakteristik kognitif dan emosional yang berbeda dibandingkan dengan kelompok usia lainnya (Norhikmah et al., 2022). Mereka cenderung lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif (Retnowati, 2019). Sementara itu, pembelajaran tafsir Al-Qur'an secara tradisional sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh anak-anak, terutama karena sifatnya yang lebih banyak mengandalkan penjelasan verbal (Khoiruddin & Kustiani, 2020). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk menjembatani kesenjangan antara materi yang kompleks dengan cara belajar anak usia dini (Yaqin, 2020).

Visual storytelling, atau mendongeng dengan dukungan visual, merupakan salah satu pendekatan yang potensial untuk diintegrasikan dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an (Tasyari et al., 2021). Metode ini menggabungkan elemen cerita dengan ilustrasi atau media visual lainnya untuk menyampaikan pesan secara efektif (Saddang et al., 2018). Visual storytelling tidak hanya mampu menarik perhatian anak, tetapi juga membantu mereka memahami konsep abstrak dalam Al-Qur'an dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan (hendrawati et al., 2020). Kisah-kisah dari Al-Qur'an, seperti kisah Nabi Musa, Nabi Yusuf, atau cerita tentang kasih sayang orang tua, dapat dihidupkan melalui narasi yang interaktif dan ilustrasi yang menarik (Zulfitria & Arif, 2019).

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini terhadap tafsir Al-Qur'an melalui pendekatan yang relevan dengan dunia anak (Nurdin, 2019). Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pemanfaatan visual storytelling dapat menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an (Aminah et al., 2018). Selain itu, penelitian ini juga berupaya merumuskan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan makna ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan anak sehari-hari (Alfaini, 2022).

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan cara yang lebih efektif dan menyenangkan untuk mengajarkan tafsir Al-Qur'an kepada anak usia dini

(Bararah, 2022). Dengan pendekatan ini, pembelajaran tafsir tidak hanya menjadi aktivitas akademik, tetapi juga pengalaman yang memperkaya jiwa anak, membangun karakter Islami, serta menanamkan kecintaan pada Al-Qur'an sejak usia dini (Zulkarnain et al., 2020). Penelitian ini juga berkontribusi dalam menjawab tantangan pendidikan Islam modern, yaitu menghadirkan pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan zaman (Sa'diyah et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Cara yang diterapkan dalam penyusunan artikel ini adalah pendekatan kualitatif, suatu metode riset yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan kemanusiaan berdasarkan kondisi alamiah secara mendalam (Syaikhu, 2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan fenomena dengan menggunakan data yang deskriptif, berbentuk narasi, dan tidak bergantung pada metode statistik (Said et al., 2022). Metode ini mengacu pada definisi Denzin dan Lincoln (1994) bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam latar alamiah dengan menggunakan berbagai metode untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, serta melibatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data (Izzah & Hidayatulloh, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar santri Rumah Qur'an Ruumish Klaten dengan memanfaatkan media visual storytelling berupa YouTube 'Kabi Kisah Teladan Nabi' dalam pembelajaran Tafsir Al-Qur'an (Zakariya & Masykuri, 2023). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan observasi langsung di kelas untuk mengumpulkan data perkembangan minat belajar santri berdasarkan borang observasi yang sudah ditentukan (Supraptiningsih & Bariyyah, 2019).

PEMBAHASAN

Penerapan Visual Storytelling

Visual storytelling diterapkan melalui media animasi dari YouTube 'Kabi Kisah Teladan Nabi' (Rahmawati et al., 2022). Misalnya, kisah Nabi Sulaiman AS dan para hewan diceritakan melalui animasi dari 'Kabi Kisah Teladan Nabi', yang menampilkan interaksi Nabi Sulaiman dengan burung Hudhud dan semut (Kurniawan & Ratnawati, 2021). Cerita ini didukung oleh ayat Al-Qur'an dalam Surah An-Naml (27:18-19), yang menggambarkan bagaimana Nabi Sulaiman memahami bahasa hewan (Nopianti & Khambali, 2022). Visualisasi ini membantu anak-anak memahami cerita dengan lebih jelas, serta membuat mereka merasa terlibat dalam cerita (Hakim, 2022).

Setelah mendengarkan cerita, anak-anak diajak untuk berdialog tentang pesan-pesan utama dari cerita tersebut, seperti pentingnya rasa syukur kepada Allah, kepemimpinan yang bijaksana, dan kasih sayang terhadap makhluk lain (Halili, 2022). Proses dialog ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan

komunikasi anak sejak dini (Istiqomah & Hidayah, 2021). Aktivitas pendukung seperti menggambar burung Hudhud atau membuat ilustrasi semut sebagai bagian dari cerita dilakukan untuk memperkuat pemahaman anak-anak terhadap pesan cerita (Afifah & Istiqomah, 2022).

Respon Anak dan Efektivitas

Selama penerapan metode ini, pengajar mencatat peningkatan signifikan dalam keterlibatan anak-anak (Satriani, 2022). Mereka lebih fokus dan antusias mengikuti pelajaran (Nurhasan, 2023). Hal ini terlihat dari ekspresi wajah mereka yang ceria dan keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan atau bercerita ulang. (Hidayat, Nurrohim, and Suharjo 2024). Anak-anak mampu mengingat cerita dengan lebih baik, seperti terlihat pada sesi tanya-jawab di akhir pembelajaran. Sebagian besar anak mampu menyebutkan tokoh, alur cerita, dan pesan moral yang disampaikan dalam visual storytelling. (Nurrohim and Islam 2011). Hasil karya seperti gambar dan cerita ulang yang dibuat anak-anak menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan metode ceramah biasa. Sebagai contoh, beberapa anak dapat menggambar kapal Nabi Nuh lengkap dengan binatang-binatangnya, yang menunjukkan pemahaman detail cerita (Sukmaningtyas et al. 2024).

Kendala dan Solusi

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan media visual yang tersedia. Media yang relevan dengan tema Al-Qur'an tidak selalu mudah ditemukan, terutama dalam bentuk yang menarik untuk anak-anak (Hafid et al. n.d.). Untuk mengatasi hal ini, pengajar di Rumah Qur'an Ruumish bekerja sama dengan orang tua dan sukarelawan untuk memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia, seperti animasi dari YouTube 'Kabi Kisah Teladan Nabi' (Salsabilla and Nurrohim n.d.). Pengajar juga menghadapi tantangan dalam menguasai teknik storytelling yang efektif. Sebagai solusi, dilakukan pelatihan internal untuk meningkatkan kemampuan bercerita dengan intonasi, gestur, dan penggunaan media visual yang tepat (Nirwana, Mekkah, and Aceh 2020). Pendekatan ini terbukti meningkatkan kepercayaan diri pengajar dan kualitas penyampaian cerita (Ahmad Dwi Sutrisno, KharisNugroho, Yeti Dahliana, Ari Mulyono 2024a).

Kesimpulannya adalah pemanfaatan visual storytelling dalam pembelajaran Tafsir Al-Qur'an di Rumah Qur'an Ruumish Klaten terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak usia dini terhadap nilai-nilai Islam (Ahmad Dwi Sutrisno, KharisNugroho, Yeti Dahliana, Ari Mulyono 2024b). Pendekatan ini memadukan aspek visual, narasi, dan interaksi yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Diharapkan, metode ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka (Muhlisin, AN, and Mahmud 2022).

KESIMPULAN

Pendekatan visual storytelling ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga membantu anak-anak untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an secara mendalam. Dengan memanfaatkan teknologi dan elemen visual yang menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, sehingga anak-anak lebih terlibat dan antusias dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an. Melalui integrasi visual storytelling dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an, kami berharap dapat menciptakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi anak usia dini. Dengan cara ini, kecintaan terhadap Al-Qur'an dapat ditanamkan sejak dini, yang pada akhirnya diharapkan dapat membentuk karakter generasi muslim yang cinta ilmu, berakhlak mulia, dan berlandaskan nilai-nilai Qur'ani. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan visual storytelling dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadirkan pembelajaran tafsir Al-Qur'an yang lebih relevan dan menarik di era digital. Oleh karena itu, pengembangan metode ini patut terus didorong untuk mendukung pendidikan agama yang lebih baik bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, K., & Istiqomah, W. (2022). Pengembangan literasi berbasis mobile learning pada masa pandemi COVID-19 di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1659-1667.
- Alfaini, L. (2022). Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an santri di TPQ Darul Karomah Malang. *Muta'allim Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 271-280.
- Aminah, S., Muhammad, I., Wafirrotullaela, W., Thoyib, A., Sanusi, A., Hika, H., & Pratiwi, A. (2018). Pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi orang lansia di Padukuhan Tritis (Studi pada jama'ah ngaji bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Aplikasia Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 18(2), 117.
- Arif, Z. (2019). Penerapan metode iqro sebagai kemampuan dasar membaca Al-Qur'an di TK Hiana Kids. *PAUD Lectura Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 57-66.
- Bararah, I. (2022). Inovasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 401.
- Hakim, L. (2022). Eksistensi metode Jibril dalam bina baca Al-Qur'an santri. *Jurnal Studi Pesantren*, 2(1), 32-45.
- Halili, H. (2022). Kajian metode pembelajaran membaca Al-Qur'an usia dewasa dengan pendekatan konsep andragogi. *Imtiyaz Jurnal Ilmu Keislaman*, 5(2), 98-108.
- Hidayah, N. (2016). Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan. *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).

- Istiqomah, R., & Hidayah, R. (2021). Manajemen pembelajaran Al-Qur'an: Studi kasus longitudinal di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 138–150.
- Izzah, A., & Hidayatulloh, A. (2022). Pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca pada lansia di Desa Nglebak. *Jumat Keagamaan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 65–69.
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. (2020). Manajemen pembelajaran tahsin Al-Qur'an berbasis metode tilawati. *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, 5(1), 55–68.
- Kurniawan, B., & Ratnawati, N. (2021). Model pembelajaran pola sidang pengadilan: Suatu kerangka teoretis. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (Jihi3s)*, 1(10), 1108–1112.
- Maskur, A. (2018). Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini. *IQ (Ilmu Al-Qur'an) Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 188–198.
- Nopianti, I. (2022). Implementasi metode Al-Barqy dalam proses pembelajaran Al-Qur'an bagi ibu-ibu di Majelis Taklim As-Sakinah MTKD Cibeunying Kaler Kota Bandung. *Bandung Conference Series Islamic Education*, 2(1).
- Norhikmah, N., Rizky, N., Puspita, D., & Saudah, S. (2022). Inovasi pembelajaran di masa pandemi: Implementasi pembelajaran berbasis proyek pendekatan destinasi imajinasi. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3901–3910.
- Nurdin, N. (2019). Implementasi aspek pendidikan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21 bagi pendidik era milenial. *Substantia Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 21(1), 41.
- Nurhasan, N. (2023). Problematika pembelajaran Al-Qur'an pada SMP Ibnu Sina Bandung. *Hawari Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(2).
- Rahmawati, N., Ikashaum, F., Wahyuni, S., & Cahyo, E. (2022). Pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif iSpring Presenter berbasis HTML 5. *Society Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64.
- Retnowati, Y. (2019). Metode pembelajaran hafalan surat-surat pendek pada anak usia dini RA full day se-Kabupaten Bantul. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 101–116.
- Saddang, M., Abubakar, A., & Munir, M. (2018). Implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran Al-Qur'an Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyah Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 6(3), 481–500.
- Said, R., Julianto, T., Rahman, A., & Mirwa, M. (2022). Pendampingan menghafal dan memahami Al-Qur'an menggunakan metode gerakan isyarat ACQ (Aku Cinta Al-Qur'an). *To Maega Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 511–522.
- Satriani, S. (2022). Rancangan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis project-based learning pada madrasah ibtidaiyah. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3515–3524.

- Sa'diyah, H., Alfiyah, H., Ar, Z., & Nasaruddin, N. (2020). Model research and development dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *El-Banat Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 42-73.
- Supraptiningsih, U., & Bariyyah, K. (2019). Marriage settlement among minority Muslim by Datok Imam Masjid in South Thailand. *Al-Ihkam Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 14(2), 221-236.
- Syaikhu, A. (2022). Implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI As-Sunniyyah Lumajang. *Auladuna Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89-101.
- Tasyari, S., Putri, F., Aurora, A., Nabilah, S., Syahrani, Y., & Suryanda, A. (2021). Identifikasi media pembelajaran pada materi biologi dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di masa pandemi COVID-19. *Bio-Edu Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-8.
- Yaqin, A. (2020). Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran sains (biologi) berdasarkan pemikiran Ian G. Barbour. *Spektra Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), 78.
- Zakariya, D., & Masykuri, Y. (2023). Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode wafa di SDIT Utsman Bin Affan Surabaya. *Studia Religia Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1).
- Zulkarnain, F., Firdaos, R., & Sada, H. (2020). Pengembangan media pembelajaran Qur'an Hadist dengan magic disc tajwid. *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 265-274.
- Hendrawati, W., Rosidi, R., & Sumar, S. (2020). Aplikasi metode tasmi' dan muraja'ah dalam program tahfidzul Quran pada santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar. *Lenternal Learning and Teaching Journal*, 1(1), 1-8.
- Ahmad Dwi Sutrisno, KharisNugroho, Yeti Dahliana, Ari Mulyono, Ahmad Nurrohim. 2024a. "Human Rights and Social Justice in Quranic Contexts: A Global Trend." *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum* 32(2): 453-71.
- Hafid, Ruhyan Abdul et al. "Introduction of Halqi Letters in Tajweed Science Through Song Media at TPQ Nilasari Gonilan Sukoharjo." : 2163-72.
- Hidayat, Wahidin Nur, Ahmad Nurrohim, and Suharjianto. 2024. *E-Learning Based Teaching Revolution of the Quran Interpretation at Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Atlantis Press SARL. http://dx.doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_17.
- Muhlisin, Rizal, Andri Nirwana AN, and Abdullah Mahmud. 2022. "The Epistemology of Hamim Ilyas's Interpretation in Fikih Akbar ." *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)* 676(Icims): 153-60.
- Nirwana, Andri, Universitas Serambi Mekkah, and Banda Aceh. 2020. "Konsep Pendidikan Psikologi Religiusitas Remaja Muslim." *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 12: 71-88.

- Nurrohim, A, and G M S Islam. 2011. "Prinsip-Prinsip Tahapan Pendidikan Profetik Dalam Al-Qur'an." UIN Universitas Islam Negri Sunan kalijaga. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/document/6143>.
- Salsabilla, Alfina, and Ahmad Nurrohim. "Development of Teaching Materials to Improve Asmaul Husna ' s Calligraphy Writing Skills Based on Rainbow Scratch Note Media for TPQ Baitul Haq Students." : 1197-1202.
- Sukmaningtyas, Anisa Nur Izzati et al. 2024. "Etika Komunikasi Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Komunikasi Di Zaman Modern." *Jurnal Semiotika; Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4(2): 557-76.